

Menilai Efektivitas Fogging Fokus Menggunakan Thermal Fog Dan Ultra Low Volume (ULV) Dengan Insektisida Malathion Dalam Pengendalian Vektor Demam Berdarah

ZEFIRA SAUSAN ARCHIARAFA – 25010111130166

(2015 - Skripsi)

Selama ini pengasapan sudah sering dijadikan metode pokok pengendalian DBD di beberapa negara selama setengah dekade ini, namun hasilnya tidak begitu memuaskan, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan insidensi DBD dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi fogging fokus menggunakan Thermal Fog dan ULV portable dalam pengendalian vektor DBD. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan rancangan non randomized control group pretest posttest design. Sampel pada penelitian ini adalah 25 rumah pada masing-masing area aplikasi dari jumlah rumah yang berada pada area aplikasi. Analisis data menggunakan uji beda wilcoxon dan mc-nemar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada HI, OI dan jumlah telur antara sebelum fogging dengan sesudah fogging 1 dan setelah fogging 1 dengan setelah fogging 2 pada kedua aplikasi ( $p$  value  $> 0,05$ ). Pada aplikasi ULV portable,  $p$  value sebelum–sesudah fogging 1: HI=0,063, OI=0,774, dan Jumlah Telur=0,649 sedangkan  $p$  value sesudah fogging 1–sesudah fogging 2 : HI=1,000, OI=0,289, dan Jumlah Telur=0,358. Kemudian pada Thermal Fog,  $p$  value sebelum–sesudah fogging 1: HI=0,625, OI=0,267, dan Jumlah Telur=0,255 sedangkan  $p$  value sesudah fogging 1–sesudah fogging 2 : HI=0,500, OI=0,344, dan Jumlah Telur=0,683. Penulis menyarankan kepada dinkes kota untuk lebih memperketat pengawasan dan evaluasi fogging dan kepada masyarakat agar lebih mengandalkan PSN daripada fogging.

**Kata Kunci:** menilai eektivitas, fogging fokus, ULV portable dan Thermal Fog